

**EKONOMIKA**

**RI-Turki Tingkatkan Perdagangan**

PEMERINTAH Indonesia-Turki sepakat untuk meningkatkan target perdagangan untuk kedua negara menjadi US\$10 miliar (sekitar Rp930 triliun) pada 2015.

Menko Perekonomian Hatta Rajasa di Jakarta, kemarin, mengatakan tahun ini kedua belah pihak sepakat untuk mencapai jumlah transaksi perdagangan sebesar US\$5 miliar. Angka itu berarti meningkat dua kali lipat dari posisi sebelumnya yang sebesar US\$2 miliar.

Selain itu, lanjut Hatta, terdapat beberapa pengusaha dari Turki yang siap untuk menindaklanjuti kesepakatan pimpinan kedua negara. Adapun perusahaan yang telah mengaku siap untuk bekerja sama dengan pengusaha Indonesia, antara lain Cengiz Holding Co, The Ulusoy Un Sanayi ve Ticaret AS, Ulasgida Co, Ajans Press, dan Tav Havalimanlari Holding AS. (Rrn/E-6)

**BII Tambah Empat Kantor**

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) meresmikan pembukaan empat kantor baru di wilayah Jakarta. Langkah itu merupakan bagian dari ekspansi jaringan khususnya di pusat ekonomi Indonesia.

Dalam siaran pers yang dipublikasikan kemarin, Direktur BII Stephen Liesty menyatakan pembukaan kantor-kantor baru untuk mengantisipasi kebutuhan nasabah di sektor jasa.

Nasabah-nasabah tersebut tersebar di wilayah Jakarta khususnya. Mereka berasal dari berbagai latar belakang usaha, seperti restoran, perkantoran, dilek mobil dan motor, apotek, dan properti.

Selain ditujukan untuk pelaku usaha jasa, kantor baru diarahkan bagi para penghuni perumahan kelas menengah dan apartemen di sekitarnya. Di kantor-kantor ini, Stephen menjanjikan nasabah akan dimanjakan dengan berbagai layanan unggulan BII. (RO/E-6)

**Garda Oto Asuransi Terfavorit**

GARDA Oto meraih Indonesia's Most Favorite Women Brand 2010 dari MarkPlus Inc dan Majalah *Marketers*, Kamis (22/7) malam.

Direktur Asuransi Astra Hendry Yoga, mewakili Gardo Oto, menyatakan terima kasih kepada para wanita Indonesia atas penghargaan tersebut. Indonesia's Most Favorite Women Brand 2010 diberikan berdasarkan hasil riset kuantitatif melalui survei terhadap 1.300 perempuan di delapan kota, yakni Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan, Denpasar, dan Palembang.

Terdapat 80 kategori berbeda yang diriset dalam survei tersebut. Di kategori asuransi kendaraan bermotor, Gardo Oto menjadi favorit 22% responden.

Adapun asuransi lainnya hanya dipilih kurang dari 10% responden. Gardo Oto terpilih karena dianggap sebagai perusahaan asuransi terpercaya dengan layanan terdepan. Salah satu keunggulan Gardo Oto adalah ragam layanan yang memudahkan klaim. (RO/E-6)

**Kementerian Keuangan Telusuri Surat Berharga Eks BPPN**

KEMENTERIAN Keuangan (Kemenkeu) tengah menelusuri aset eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa surat-surat berharga senilai sekitar Rp2,1 triliun.

"Menurut catatan ada sekitar 15.765 item aset surat berharga yang sedang kami telusuri keberadaannya karena surat berharga itu dasarnya harus surat yang dipegang pemerintah," kata Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu Herry Purnomo di Jakarta, Selasa (27/7) malam.

Ia menyebutkan, berdasarkan catatan yang ada, pada 1999, ketika BPPN masih hidup, surat-surat berharga itu disimpan di *custody* atau *central custody*.

"Kalau tidak salah, berdasar catatan di Citibank. Nah, sekarang kita sedang menelusuri," imbuh Herry.

Ia menyebutkan, adanya catatan aset berupa surat berharga senilai sekitar Rp2,1 triliun itu merupakan temuan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) tahun anggaran 2009.

Dalam temuan itu, BPK mengungkapkan bahwa dokumen pendukung mengenai keberadaan surat berharga eks BPPN tersebut tidak diketahui. Hal itu menjadi catatan BPK agar pemerintah melakukan penelusuran.

Herry menjelaskan, ketika

dibubarkan pada 2004, ada dua kategori aset BPPN, yaitu yang tidak bermasalah dan yang bermasalah. Aset yang tidak bermasalah diserahkan kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) untuk dijual. Sementara itu, penanganan aset bermasalah diserahkan kepada Tim Pemberesan yang secara fungsional dikelola Kemenkeu.



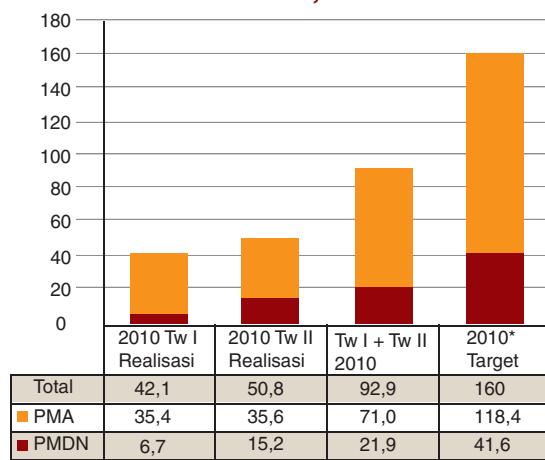
**Herry Purnomo**  
Dirjen Perbendaharaan

Selain aset berupa surat berharga, menurut Herry, terdapat aset berupa properti yang penelusurannya dilakukan berdasar dokumen kepemilikan. "Itu harus didukung dengan dokumen yang asli. Ini juga sedang ditelusuri," ujarnya.

Di samping itu, juga terdapat aset inventaris yang keberadaannya juga tengah ditelusuri Kemenkeu.

"Jadi kami sudah merespons atau mengambil langkah konkret atas rekomendasi BPK untuk melakukan penelusuran aset-aset dimaksud," ujar Herry. (Ant/E-4)

**Pertumbuhan Realisasi Investasi Triwulan II, 2010**



**Pertumbuhan Realisasi Investasi**

Triwulan I/2010	Triwulan II/2010
q-o-q : 81,5%	q-o-q : 20,7%
y-o-y : 24,6%	y-o-y : 55,8%

\*Secara kumulatif, realisasi investasi hingga Triwulan II 2010 adalah sebesar Rp92,9 triliun atau meningkat 39,9% jika dibandingkan dengan Triwulan II 2009 (Rp66,4 triliun). Jika dibandingkan dengan target 2010 sebesar Rp160 triliun, capaian selama Semester I sudah mencapai 58,1%.

**Asep Toha**

**P**ERSOALAN infrastruktur di dalam negeri kembali menjadi sorotan. Kali ini terkait nilai investasi yang diperoleh Indonesia.

Seperti dilaporkan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Gita Wirjawan, realisasi investasi sampai dengan semester I 2010 mencapai Rp92,9 triliun. Angka itu meningkat 39,9% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2009, yang sebesar Rp66,4 triliun.

Dari angka tersebut, Rp71 triliun merupakan investasi penanaman modal asing (PMA) dan Rp21,9 triliun merupakan investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN).

Nilai realisasi investasi selama semester I ini sudah mencapai 58,1% dari target investasi tahun 2010, yakni

sebesar Rp160 triliun.

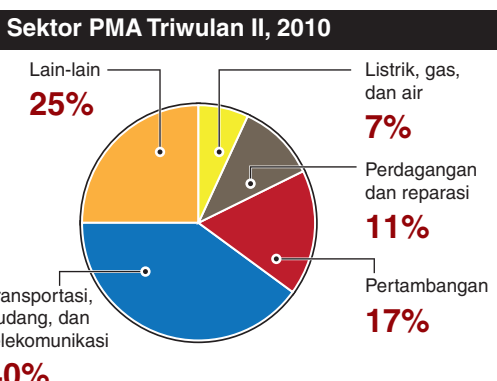
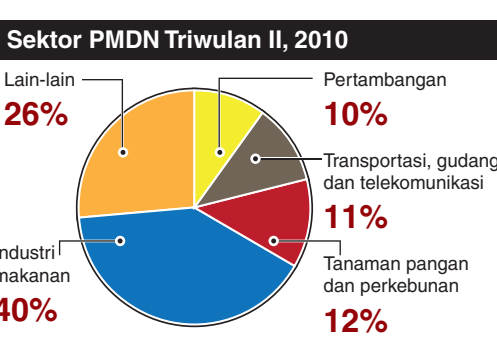
Mengenai target investasi tersebut, pengamat ekonomi Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan semestinya investasi yang datang bisa jauh lebih besar ketimbang target pemerintah di level Rp160 triliun.

Sayangnya, persoalan klasik masih menghangat, misalnya ketersediaan infrastruktur dan listrik. "Dengan kondisi sekarang, saya sih cenderung (investasi) lebih dekat ke Rp180 triliun. Kalau Rp200 triliun akan tercapai kalau proyek infrastruktur sudah selesai," jelas Purbaya.

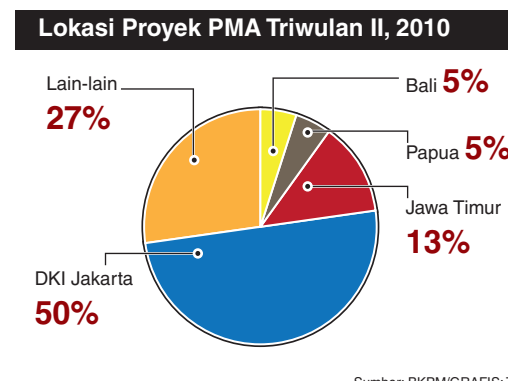
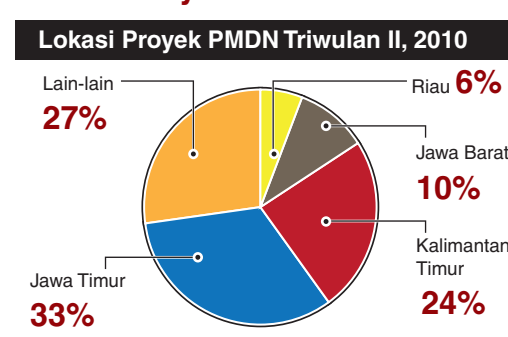
Gita juga mengakui realisasi investasi tahun ini sebenarnya bisa mencapai Rp180 triliun. Syaratnya, pemerintah harus mampu memperbaiki infrastruktur dan ketersediaan energi untuk industri dalam negeri.

Ketersediaan energi ini meliputi masalah listrik, gas, dan juga batu bara. "Kalau ada jaminan itu, target-target pe-

**Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha**



**Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek**



Sumber: BKPM/GRAFIS-TYOK

**Indonesia dan Norwegia Bentuk Komite Bersama**

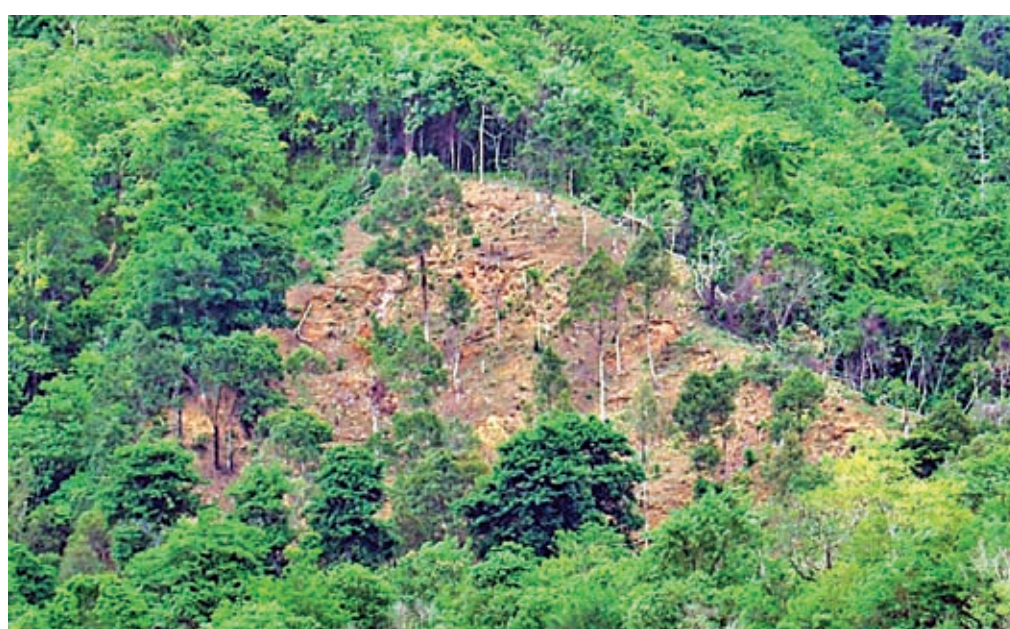
INDONESIA dan Norwegia akan membentuk komite bersama (*joint committee*) guna menindaklanjuti kesepakatan (*letter of intent/Lol*) terkait dengan hibah untuk penanganan perubahan iklim senilai US\$1 miliar.

Demikian diungkapkan Menteri Kehutanan Zulkifli Hassan di Kantor Presiden, kemarin.

"Tadi pagi rapat di menko, akan membentuk *joint committee* antara kita dan Norwegia. Termasuk membentuk lembaga keuangannya," Zulkifli.

Ia memaparkan pembentukan komite bersama itu diharapkan rampung pada Agustus mendatang. Dengan begitu, lanjut Zulkifli, Indonesia akan lebih maju selangkah dari perjanjian yang telah disepakati.

"Saya kira Agustus sudah bisa rampung. Lebih cepat dari yang diminta. Artinya, kita ini cepat sekali. Tapi keseriusan dan kesungguhan kita ini



**PERLINDUNGAN HUTAN:** Kawasan hutan lindung Gunung Halimun di Desa Blang Pandak, Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Aceh, beberapa waktu lalu, tampak gundul.

jangan diartikan sebagai kelemahan. Nanti pihak Norwegia minta lagi, usulkan baru lagi," tukasnya.

Lebih jauh ia menjelaskan

merintah bisa terlampaui," ujarnya.

Lemahnya infrastruktur dan energi, sambung Gita, juga menyebabkan pemain baru sedikit tertahan untuk investasi sehingga secara keseluruhan



Dengan kondisi sekarang, saya sih cenderung (investasi) lebih dekat ke Rp180 triliun."

**Purbaya Yudhi Sadewa**  
Pengamat Ekonomi

realisasi investasi pada semester I/2010 didorong ekspansi perusahaan yang sudah ada. Jikapun pemain baru, itu didominasi investor yang telah memindahkan investasi dari Vietnam dan China.

**Perbaikan infrastruktur**

Sementara itu, terkait pengembangan infrastruktur di Tanah Air, saat ini masalah utama adalah persoalan pembebasan lahan.

Selain itu, belanja investasi di anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang terbelang minim.

Terkait masalah pembebasan lahan, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan pemerintah akan mempercepat pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Pembebasan Lahan untuk Kepentingan Umum. RUU akan mulai dibahas bulan depan dan targetnya selesai tahun ini.

Pemerintah menjanjikan RUU ini akan dibuat lebih tegas terhadap tanah-tanah yang terkena pembebasan lahan. Misalnya, jika menurut UU yang lama, pembebasan lahan akan mengandalkan musyawarah, di RUU diseb-

utkan tanah harus bisa digunak-

kan. "Kita semua mendorong akhir tahun (RUU) ini bisa selesai. Tapi kita tidak tahu karena proses di DPR," kata Djoko Kirmanto sesuai Rapat Public Private Partnership (PPP) untuk Infrastruktur di Kantor Wakil Presiden, di Jakarta, kemarin.

Terkait PPP yang dijadikan skema andalan pembangunan infrastruktur, Juru Bicara Wapres Boediono, Yopie Hidayat, mengatakan BKPM akan diberikan tanggung jawab menjadi *front office* dan menjadi penjual proyek-proyek PPP.

Sementara itu, yang menjadi *back office* adalah kementerian terkait, misalnya Kementerian PU dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (\* /Tup/Rin/Ant/E-1)

asep@mediaindonesia.com

langkah moratorium konsesi lahan gambut dan hutan primer. Namun, hal itu terpaksa dihentikan karena belum ada kepastian soal pencairan hibah.

Sementara itu, saat menanggapi pernyataan George Soros yang menyatakan bahwa tingkat deforestasi di Aceh dan Kalimantan makin tinggi, Zulkifli membantahnya.

Menurutnya, berdasarkan studi sebuah lembaga di London, Indonesia telah mampu menurunkan deforestasi dan degradasi kawasan hutan hingga 75%.

Angka itu merupakan yang tertinggi dari lima negara yang memiliki lahan hutan besar.

"Saya kira, kita sudah 60% melaksanakan poin-poin itu. Jangan sampai karena kita sudah melaksanakan, nanti mereka *nambah* minta lagi. Dalam diplomasi, kadang-kadang kita memang yang terlalu baik," tandasnya. (Rin/Rrn/E-5)